

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2019 berjumlah 33 balita (0,88%) dari total balita tahun 2019.
2. Dari 66 balita sebagian besar pendapatan keluarga yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari berpendapatan rendah yaitu sebanyak 39 orang (59,1%)
3. Dari 66 balita sebagian besar riwayat pemberian ASI pada balita di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tidak diberikan ASI yaitu sebanyak 35 balita (53%).
4. Ada hubungan pendapatan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari dengan nilai  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel dengan nilai 5,077,  $p\text{-Value}=0,024$  ( $p\text{-Value}<0,05$ ).
5. Ada hubungan riwayat pemberian ASI dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari dengan nilai  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel dengan nilai 7,360,  $p\text{-Value}=0,007$  ( $p\text{-Value}<0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi ibu yang memiliki balita agar selalu memperhatikan pertumbuhan anaknya terutama pada status gizinya.

2. Bagi pemberi pelayanan kesehatan khususnya para bidan diharapkan dapat melaksanakan dengan baik kebijakan baru pemerintah yaitu 1.000 Hari Pertama Kehidupan, dan setiap posyandu diharapkan balita diberi Kalsium dalam bentuk tablet atau sirup serta saat penyuluhan terkait stunting sebaiknya menggunakan leaflet atau poster.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi sehingga dapat melakukan studi mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi stunting pada balita.